

# **DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA - JEPANG MELALUI VIRTUAL YOUTUBER HOLOLIVE DALAM MEMPERKENALKAN BAHASA DAN BUDAYA JEPANG KE INDONESIA PADA TAHUN 2019 - 2022**

## **ABSTRAK**

Jepang merupakan salah satu negara yang gencar dalam melakukan diplomasi, khususnya di bidang kebudayaan. Namun, popularitas bahasa dan budaya Jepang menurun karena munculnya bahasa dan budaya Korea yang menjadi perhatian masyarakat. Hal tersebut membuat Jepang menjadi gencar untuk memanfaatkan kekuatan *soft power* negaranya. Jepang melakukan diplomasi dengan negara-negara lain, salah satunya yaitu diplomasi budaya. Diplomasi Budaya yang dilakukan Jepang tersebut menjadikan Indonesia sebagai target sasarannya. Adanya perkembangan teknologi, Jepang memanfaatkan salah satu platform yaitu YouTube. Fenomena ini akhirnya menciptakan istilah *Virtual Youtuber (VTuber)*. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa *VTuber* Hololive sebagai instrumen diplomasi budaya Jepang dalam memperkenalkan bahasa dan budaya Jepang. Berdasarkan dengan konsep *Soft Power*, *VTuber* dapat dikatakan sebagai media dalam meningkatnya popularitas dan jumlah *VTuber* baik di Jepang dan di luar Jepang menjadi bukti bahwa *soft power* Jepang memberikan kemudahan pada *soft diplomacy* yang dilakukan Jepang terutama dalam hal bahasa dan budaya. Dilihat dengan menggunakan teori diplomasi budaya dan diplomasi digital, Jepang berhasil menjadikan *VTuber* Hololive Production untuk mendapat keuntungan dari adanya kerjasama dalam kegiatan tersebut yaitu salah satunya bahasa dan budaya Jepang dikenal, khususnya di Indonesia. Kata Kunci : Diplomasi Budaya, Soft Power, Virtual Youtuber, dan Hololive

**INDONESIAN - JAPANESE CULTURAL DIPLOMACY THROUGH  
VIRTUAL YOUTUBER HOLOLIVE IN INTRODUCING JAPANESE  
LANGUAGE AND CULTURE TO INDONESIA IN 2019 - 2022**

**ABSTRACT**

*Japan is a country that is aggressive in conducting diplomacy, especially in the field of culture. However, the popularity of Japanese language and culture declined due to the emergence of Korean language and culture which became a public concern. This has made Japan more aggressive in exploiting its country's soft power. Japan conducts diplomacy with other countries, one of which is cultural diplomacy. The Cultural Diplomacy carried out by Japan made Indonesia its target. Due to technological developments, Japan utilizes one platform, namely YouTube. This phenomenon eventually created the term Virtual Youtuber (VTuber). By using qualitative methods, this study aims to analyze VTuber Hololive as an instrument of Japanese cultural diplomacy in introducing Japanese language and culture. Based on the concept of Soft Power, VTuber can be said to be a medium for increasing popularity and the number of VTubers both in Japan and outside Japan is proof that Japanese soft power provides convenience to soft diplomacy carried out by Japan, especially in terms of language and culture. Judging by using the theory of cultural diplomacy and digital diplomacy, Japan has succeeded in making VTuber Hololive Productions to benefit from collaboration in these activities, namely one of which is Japanese language and culture, especially in Indonesia.*

*Keywords : Cultural Diplomacy, Soft Power, Virtual Youtuber, and Hololive*